

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

RSUD XYZ saat ini merupakan satu-satunya Rumah Sakit tipe B Pendidikan pada tingkat Madya yang ada di Kabupaten Mojokerto. Berdiri sejak tahun 2002, RSUD XYZ kini telah memiliki lima ratus tiga puluh tiga pegawai. Gedung utama difokuskan untuk kegiatan administrasi, pelayanan rawat jalan, dan pelayanan penunjang, juga bangunan tersendiri untuk pelayanan rawat inap dan instalasi gawat darurat. Pada 2020 ketika pandemi Covid 19 sedang memuncak, terjadi penurunan jumlah kunjungan orang yang berobat ke rawat jalan sebanyak 19.641 dan rawat inap sebanyak 2.303. Dan kunjungan pasien mulai kembali meningkat pada tahun 2021.

Seringnya terjadi perubahan pada kebijakan dan terbatasnya fasilitas, RSUD XYZ mendapat kesulitan dalam melakukan pelayanan kepada masyarakat. Seperti layanan administrasi yang menyebabkan antrian panjang hingga tak jarang baru bisa mendapat pelayanan kesehatan di hari berikutnya. Layanan pemeriksaan/tindakan medis/asuhan profesi juga belum maksimal. Dikarenakan data belum terintegrasi dengan benar dan masih minim tindakan dan keputusan yang dilakukan dengan memanfaatkan data-data yang ada. Maka dirasa perlu untuk mengembangkan sebuah sistem informasi yang mempermudah dan mendukung kegiatan operasional sehari-hari.

Dalam standar pelayanan RSUD XYZ yang paling sering dikunjungi pasien adalah pelayanan kesehatan di instalasi Rawat Jalan dan Rawat Inap. Jumlah kunjungan sebelum 2020 dan setelah 2021 yang cenderung menunjukkan kenaikan tidak disertai dengan peyelenggaraan sistem informasi dalam kegiatan operasional. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa pegawai, RSUD XYZ saat ini masih belum memiliki inisiasi dalam pengelolaan proses bisnis yang bisa memperbaiki kualitas pelayanan yang diberikan terhadap masyarakat.

Pengembangan sistem informasi biasanya menggunakan penggambaran rincian dalam pembuatan software, yaitu SDLC (Software Development Life Cycle). Ada beberapa tahapan atau yang biasa disebut siklus dalam SDLC, pada

umumnya adalah: *Planning and Requirement Analysis; Design; Development and Testing; Deployment; dan Maintenance*. Penelitian ini sendiri berada pada tahap *Planning and Requirement Analysis* dan *Design*, yang menganalisis seputar kebutuhan sistem dan merancang desain sistem yang akan diimplementasikan.

Analisis dan perancangan sistem dibuat dengan menggunakan standar SRS oleh IEEE. Dengan hasil akhir berupa dokumen *software requirements specification* (SRS) untuk Sistem Informasi Manajemen Layanan Rumah Sakit di RSUD XYZ yang diharapkan bisa menjadi pedoman ketika akan melakukan pengembangan sistem informasi.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjabaran dalam latar belakang, adapun masalah-masalah yang dapat diidentifikasi adalah:

- a. Layanan yang diberikan ketika pasien datang hingga pasien pulang masih manual, menyebabkan terhambatnya layanan yang diberikan.
- b. Layanan pemeriksaan di poli (rawat jalan), IGD, rawat inap, dan layanan farmasi belum maksimal dikarenakan data-data masih belum terintegrasi dengan benar.
- c. Belum maksimalnya keputusan dan tindakan yang dilakukan berdasarkan data-data yang ada.
- d. Belum ada SOP (Standar Operasional Prosedur) yang mendokumentasikan sistem informasi layanan pada rawat jalan, IGD, dan rawat inap di RSUD XYZ.

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah agar penelitian yang dilaksanakan lebih terfokus dan tidak meluas cakupannya, berikut:

- a. Peneliti melakukan analisis dan identifikasi pada SRS (*Software Requirements Specification*) dengan standar ISO/IEC/IEEE 29148:2018 (E) dan menyusun dokumen hasil analisis yang disesuaikan dengan layanan rawat jalan, IGD, rawat inap, farmasi, dan pengelolaan rekam medis di RSUD XYZ.
- b. Perancangan sistem informasi mencakup kegiatan: administrasi pasien datang, pembayaran, layanan pemeriksaan keperawatan dan medis (rawat jalan, rawat inap, dan IGD), pemberian obat (farmasi), dan pengelolaan rekam medis.
- c. Pemodelan data dan desain *interface* untuk proses bisnis pada saat Administrasi untuk registrasi pasien baru dan administrasi pasien lama; Kegiatan pembayaran baik secara umum atau menggunakan penjamin; Layanan keperawatan dan layanan medis yang diberikan pada rawat jalan, rawat inap, dan IGD; Kegiatan kefarmasian dari penerimaan resep obat dan pemberian obat; Dan aliran dokumen rekam medis, *resume* pasien, resep obat, rujukan rawat inap, hingga penampilan *dashboard* dan rekapitulasi untuk laporan-laporan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan yang ada, maka dapat dilakukan perumusan masalah yang dibahas di dalam tugas akhir ini adalah “Bagaimana membuat dan merancang dokumen kebutuhan dengan software requirements specification untuk sistem informasi manajemen layanan rumah sakit di RSUD XYZ?”

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian untuk tugas akhir ini adalah membuat dokumen *Software Requirements Specification* (SRS) untuk SI Manajemen Layanan Rumah Sakit

di RSUD XYZ dengan melakukan implementasi dari standar ISO/IEC/IEEE 29148:2018(E).

1.6 Luaran

Luaran yang peneliti harapkan bisa dihasilkan dari penelitian ini adalah dokumen SRS sistem informasi manajemen layanan rumah sakit yang sesuai dengan ISO/IEC/IEEE 29148:2018 (E).

1.7 Manfaat Penelitian

a. Bagi Penulis

Menambah wawasan dari hal-hal yang telah ditekuni selama mengikuti perkuliahan di Universitas Ma Chung; Merupakan bentuk implementasi nyata dari mata kuliah SKPL dan DDPL yang diterapkan untuk rumah sakit; Dan sebagai penyelesaian Tugas Akhir mahasiswa Sistem Informasi.

b. Bagi Program Studi Sistem Informasi dan Universitas Ma Chung

Dapat digunakan sebagai arsip dalam SIAKAD (Sistem Informasi Akademik) MaCIS Universitas Ma Chung; Sebagai bentuk implementasi nyata mahasiswa program studi sistem informasi dalam pemenuhan pelaksanaan Tugas Akhir; Dan dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa program studi Sistem Informasi.

c. Bagi RSUD XYZ

Memiliki dokumen berisi analisis, gambaran dan rincian kebutuhan perangkat lunak dalam bentuk *Software Requirements Specification*. Dapat dijadikan referensi dan terdapat gambaran yang lebih jelas sebelum melakukan perancangan dan pengembangan sistem informasi layanan rawat jalan dan rawat inap.

d. Bagi Pembaca

Bisa digunakan sebagai referensi dan pedoman dalam penyusunan rancangan dokumen serupa dan/atau tahapan selanjutnya dari SRS di sebuah rumah sakit.

1.8 Sistematika Penulisan

Dalam Tugas Akhir dengan judul “Analisis Kebutuhan Perangkat Lunak dengan Standar Software Requirements Specification (SRS) untuk Sistem Informasi Manajemen Layanan Rumah Sakit di RSUD XYZ” terdapat sistematika penulisan yang saling berkaitan sesuai dengan pedoman yang sudah ditentukan, sebagai berikut:

a. Bab I Pendahuluan

Berisi penjabaran mengenai topik yang diangkat pada penelitian ini yang dijabarkan ke dalam latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, luaran, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

b. Bab II Tinjauan Pustaka

Berisi penjelasan mengenai penelitian-penelitian terdahulu dengan topik serupa yang digunakan sebagai referensi. Juga berbagai teori yang dijadikan sebagai landasan penelitian, baik sumber literatur dan sumber lainnya.

c. Bab III Metode Penelitian dan Analisis

Berisi penjelasan mulai dari teknik pengumpulan data, tahapan yang dilakukan di dalam penelitian, hingga metode penelitian yang digunakan untuk menyusun.

d. Bab IV Hasil dan Pembahasan

Berisi penjelasan mengenai hasil yang didapat dari pembahasan yang disusun sesuai dengan garis besar standar yang digunakan, dalam hal ini ISO/IEC/IEEE 29148:2018 (E).

e. Bab V Kesimpulan dan Saran

Berisi tentang simpulan menyeluruh dari penelitian yang telah dilakukan. Dan berisi saran untuk perbaikan, aspek yang perlu dikaji lebih lanjut, dan masukan lainnya untuk penelitian selanjutnya dengan topik serupa dan/atau yang masih berkaitan.